**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BENDA KONGKRIT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III DALAM PEMBELAJARAN IPA TENTANG MATERI BENDA DAN SIFATNYA DI SEKOLAH DASAR SANTA ANGELA BANDUNG.**

**Maria Dewi Rahmawati**

**ABSTRAK**

Keberhasilan suatu pembelajaran di suatu sekolah sangat tergantung pada peran guru dalam memilih dan menggunakan metode serta media pembelajaran. Media pembelajaran yang penulis gunakan dalam pembelajaran IPA mengenai materi benda dan sifatnya adalah media benda asli atau benda konkrit. Pembelajaran IPA materi benda dan sifatnya akan menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan menarik bila didukung dan dirancang dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Menyikapi masalah diatas, penulis mengadakan penelitian di SD Santa Angela Bandung dengan tujuan untuk: (1) memperoleh gambaran tentang penggunaan media benda konkrit dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang materi benda dan sifatnya; (2) memperoleh gambaran peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SD Santa Angela Bandung tentang materi benda dan sifatnya menggunakan media pembelajaran benda kongkrit. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) peserta didik SD Santa Angela kelas III mampu meningkatkan aktivitas belajar melalui penggunaan media pembelajaran benda kongkrit; (2) peserta didik kelas III SD Santa Angela mampu meningkatkan prestasi hasil belajar melalui penggunaan media pembelejaran benda kongkrit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode PTK dalam penelitian ini adalah mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran benda kongkrit dalam mengingkatkan aktivitas belajar siswa dalam materi benda dan sifatnya. Berdasarkan analisis hasil pretes, siklus I, dan postest penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: (1) aktivitas belajar peserta didik SD Santa Angela kelas III mampu ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran benda kongkrit pada kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari adanya perubahan nilai hasil observasi aktivitas peserta didik mencapai 92,5% pada siklus I; (2) prestasi belajar peserta didik mengenai materi IPA tentang benda dan sifatnya dapat ditingkatkan dengan ketuntasan mencapai 94%. Dari fakta-fakta di atas, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran benda kongkrit dalam pembelajaran IPA tentang benda dan sifatnya sangat efektif dan tepat. Guru IPA dan guru kelas diharapkan menguasai dan menggunakan media pembelajaran benda kongkrit untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

Kata kunci: Aktivitas, prestasi, dan media benda kongkrit.